

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pola kepemimpinan kepala sekolah SMP Al Kamal dalam meningkatkan profesionalisme guru memiliki pola yang saling berkaitan yaitu kepala sekolah sebagai a. *Leader*, b. *Manajer*, c. *Administrator*, d. *Supervisor*, e. *Edukator*.

##### 1. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Dalam menjalankan pola kepemimpinan sebagai *leader* (pemimpin), kepala sekolah SMP Al Kamal menggunakan pola otoriter namun setelah berjalan kemudian menggabungkan dengan pola-pola yang lain, sehingga tampak mengayomi, mengutamakan kerja sama, saling percaya mempercayai. Dan menganggap bahwa kepemimpinannya adalah sebagai suatu seni yang dapat dilihat dari pola, teknik, dan kiat-kiat memimpinya.

##### 2. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*

Dalam menjalankan pola kepemimpinannya sebagai seorang manajer, kepala sekolah SMP Al Kamal selalu mengutamakan asas musyawarah dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian dan kepemimpinan, serta mengendalikan program yang telah menjadi ketetapan bersama.

3. Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Dalam menjalankan pola kepemimpinan sebagai administrator kepala sekolah SMP Al Kamal dalam beberapa tahun terakhir kepala sekolah secara khusus lebih menekankan pola administrasi sarana dan prasarana yaitu pembangunan lokal kelas.

4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah SMP Al Kamal, dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga pendidik sebagai kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah bisa terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melalui program musyawarah satu minggu sekali setiap hari sabtu dan kunjungan kelas, simulasi pembelajaran pembicaraan individual, dan kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh para tenaga pendidik, dengan menggunakan prinsip-prinsip kolegial, konsultatif dan demokratis dan lebih mengutamakan sharing daripada memberi perintah secara langsung.

5. Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Dalam menjalankan pola kepemimpinan sebagai edukator, kepala sekolah SMP Al Kamal melakukan kiat-kiat dengan memberikan pembinaan mental, moral, fisik maupun artistik yang direalisasikan dengan mengikutsertakan tenaga pendidik dalam penataran, seminar, lokakarya, mengikuti MGMP dan lain-lain.

Pembinaan fisik dilakukan dengan secara langsung mengikuti kegiatan-kegiatan olah raga baik di sekolah maupun di lingkungannya masing-masing.

## **B. Saran – Saran**

Dari hasil penelitian tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah menciptakan hubungan sosial dan emosional yang baik dengan guru dan staf ataupun komite sekolah, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pola peningkatan profesionalisme guru.
  - b. Mengingat kualitas guru di lembaga pendidikan sebagai pihak yang paling dominan dalam menciptakan mutu sekolah, maka dalam meningkatkan profesionalisme guru hendaklah dilaksanakan secara rutin. Sehingga profesionalisme guru benar-benar terbina secara tertib.
  - c. Kepala sekolah dalam menentukan kebijakan hendaklah dituang di kertas agar lebih kuat keberadaannya.
2. Bagi Guru
  - a. Hendaknya guru mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan profesinya, mengingat yang dihadapi adalah

siswa yang senantiasa berkembang mengikuti perubahan zaman.

- b. Mampu membaca kondisi kebutuhan siswa, sehingga guru bisa memenuhi kebutuhan siswa dengan melengkapi pengetahuannya melalui upaya peningkatan profesionalisme guru.
- c. Guru hendaknya diberdayakan menulis, menulis dimaksud adalah membuat karya ilmiah baik berupa, buku, diktat, laporan penelitian, ilmiah populer maupun ulasan terhadap berbagai buku baik tentang pendidikan dan kebijakan-kebijakannya yang sering terasa kontroversial. Guru yang sering menulis akan termotivasi untuk maju. Motivasi inilah embrio dari terciptanya guru profesional.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melengkapi data dan melakukan analisis data, namun begitu demi perkembangan dunia pendidikan maka penulis mengharapkan ada saran dan atau kritik dari pembaca yang bersifat konstruktif guna untuk memperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya.